



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

**PEMAHAMAN SISWA TENTANG MATERI TAJWID DAN PENGARUHNYA
TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN SISWA KELAS VIII
MADRASAH TSANAWIYAH RIYADLUL'ULUM DESA BENDUNGAN
KECAMATAN PANGENAN KABUPATEN CIREBON**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)
pada Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah
IAIN Syekh Nurjati Cirebon



Oleh:

MUFLIKAH
NIM. 58410379

**KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
SYEKH NURJATI CIREBON
2012 M / 1433H**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena dengan rahmat, taufik dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat beserta salam semoga tetap tercurah limpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga-Nya, sahabat-Nya dan semoga kepada kita selaku umatnya. Aamiin.

Dalam penulisan skripsi ini penulis mendapatkan bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak baik berupa moril maupun materil. Untuk itu, penulis ucapkan terimakasih kepada yang terhormat :

1. Prof. Dr. H. Maksun, M.A. Rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon
2. Dr. Saefudin Zuhri, M.Ag. Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Syekh Nurjati Cirebon
3. Drs. H. Suteja, M.Ag. Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah IAIN Syekh Nurjati Cirebon
4. Akhmad Affandi, M.Ag. Pembimbing I
5. Drs. A. Syathori, M. Ag. Pembimbing II
6. Drs. Arsad, Kepala Madrasah Tsanawiyah Riyadlul'ulum Desa Bendungan Kecamatan Pangenan Kabupaen Cirebon.
7. Dra. Juhainah, Guru al-Qur'an Hadits MTs Riyadlul'ulum Desa Bendungan Kecamatan Pangenan Kabupaten Cirebon
8. Semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.



DAFTAR ISI

	HAL
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Perumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Kerangka Pemikiran	6
E. Langkah-langkah penelitian	8
F. Hipotesis	14
BAB II Fungsi Pemahaman Tajwid Terhadap Kemampuan membaca Al-qur'an	
A. Pemahaman Materi Tajwid.....	15
1. Pengertian Pemahaman.....	15
2. Indikator Pemahaman	16
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi pemahaman.....	18
B. Materi Tajwid	20
1. Sejarah Ilmu Tajwid	20
2. Pengertian Ilmu Tajwid	22
3. Hukum Mempelajari Ilmu Tajwid.....	24
4. Fadillah / keutamaan mempelajari ilmu tajwid	25
C. Kemampuan Membaca Al-Qur'an	26
1. Pengertian Membaca al-Qur'an Dengan Fasih dan benar.....	27
2. Tujuan mempelajari ilmu tajwid.....	29
3. Pentingnya membaca al-Qur'an secara fasih dan benar	30



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

D. Hubungan antar pemahaman materi tajwid al-Qur'an dengan kemampuan membaca al-qur'an.....	31
BAB III Deskripsi Umum Obyek Penelitian.....	33
A. Sejarah berdirinya Madrasah Tsanawiyah (MTs) Riyadlul'ulum.....	33
B. Kondisi Obyektif Lokasi Penelitian	34
C. Keadaan Saran dan Prasarana MTs Riyadlul'ulum	47
BAB IV DATA HASIL PENELITIAN.....	50
A. Pemahaman siswa tentang materi tajwid di MTs Riyadlul'ulum Bendungan.....	50
B. Kemampuan siswa dalam membaca al-Qur'an	61
C. Pengaruh pemahaman siswa tentang materi tajwid terhadap kemampuan siswa dalam membaca al-qur'an.....	71
BAB V KESIMPULAN	76
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkannya atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

ABSTRAK

MUFLIKAH: Pemahaman Siswa tentang Materi Tajwid dan Pengaruhnya terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas VIII MTs. Riyadlul'ulum Desa Bendungan Kecamatan Pangenan Kabupaten Cirebon.

Pemahaman siswa tentang materi tajwid merupakan usaha siswa dalam memahami, mengerti, menjelaskan, mengungkapkan kembali, baik dalam bentuk teori ataupun praktek materi tajwid, Guru al-Qur'an Hadits sudah memberikan materi tentang tajwid kepada siswa, mereka ada yang memahami ada juga siswa yang masih saja belum memahami apa yang telah disampaikan oleh guru mereka. Selain itu, sebelum belajar di MTs Riyadlul'ulum, mereka pun sudah pernah belajar di Madrasah Diniyah, mengenai pelajaran Ilmu Tajwid. Melihat fenomena tersebut, penulis tertarik untuk meneliti terkait aspek pemahaman siswa tentang materi tajwid dan pengaruhnya terhadap kemampuan membaca al-Qur'an siswa.

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data tentang pemahaman siswa tentang materi tajwid, kemampuan membaca Al-Qur'an siswa, dan korelasi antara pemahaman siswa tentang materi tajwid meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa.

Penelitian ini dilandasi oleh pemikiran bahwa dalam setiap kegiatan belajar mengajar memiliki tujuan yang hendak dicapai. Salah satu cara untuk mencapai tujuan tersebut maka diperlukan pemahaman yang baik akan materi yang sudah dipelajari oleh seorang peserta didik (siswa) dari seorang guru, penyampaian materi yang tepat dan menyenangkan merupakan usaha guru dalam meningkatkan pemahaman siswa agar dengan mudah memahami apa yang sudah dipelajarinya dalam rangka untuk mencapai tujuan pembelajaran al-Qur'an.

Pengumpulan data dilakukan melalui teknik observasi, wawancara, penyebaran angket, studi dokumentasi, studi kepustakaan. Teknik analisis data dilakukan dengan dua cara yaitu menganalisis data kualitatif dengan pendekatan logika, dan data kuantitatif dengan cara diolah secara statistik dengan rumus prosentase dan product moment.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan: 1. Pemahaman siswa tentang materi tajwid adalah sebesar 25,44% artinya pemahaman siswa tentang ilmu tajwid dinilai tidak baik / rendah. 2. Kemampuan Siswa dalam Membaca Al-qur'an adalah sebesar 23,51 % artinya Kemampuan Siswa dalam Membaca Al-qur'an dinilai tidak baik / rendah. 3. Pengaruh Pemahaman siswa tentang materi tajwid pada mata pelajaran al-Qur'an Hadits dengan kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an kategori cukup dengan r_{hitung} sebesar 0,42. Hasil tersebut menunjukkan adanya pengaruh nilai yang sedang / cukup antara pemahaman siswa tentang materi tajwid dengan kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an. Sedangkan dari hasil r sebesar 0,42 diketahui bahwa 17,64% prosentase dipengaruhi oleh Pemahaman siswa tentang materi tajwid dan selebihnya 82,36% dipengaruhi faktor lain yang masih perlu diteliti.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa : 1. Pengembangan pembelajaran pendidikan agama Islam untuk mengatasi rendahnya kemampuan membaca Al-Qur'an siswa SMP Negeri 1 Babakan kecamatan Babakan Kabupaten Cirebon adalah cukup, hal ini dilihat dengan rata-rata prosentase 63,90%. 2. Kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Babakan Kabupaten Cirebon adalah rendah, hal ini dilihat dengan rata-rata prosentase 42,50%, 3. Pengaruh pengembangan pembelajaran pendidikan Agama Islam terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Babakan kabupaten Cirebon termasuk kategori rendah dengan r_{hitung} sebesar 0,27. Hasil tersebut menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara pengembangan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa rendah.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkam atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

DAFTAR TABEL

No Tabel	Judul Tabel	Halaman
1.	Jumlah tenaga pendidik berdasarkan status kepegawaian dan jenis kelamin	34
2.	jumlah tenaga pendidik berdasarkan status kepegawaian	36
3.	Daftar nama-nama guru berdasarkan tugas pengajar	37
4.	Data siswa MTs Riyadlul'ulum tahun ajaran 2011-2012	38
5.	Jam pelajaran	43
6.	Data sarana dan prasarana MTs Riyadlul'ulum	48
7.	Data alat kantor dan rumah tangga	49
8.	Siswa dapat memahami / mengerti materi tajwid yang disampaikan oleh guru al-Qur'an.	51
9.	Siswa mengerti pengertian dari ilmu tajwid	52
10.	Guru al-Qur'an Hadits selalu mengulang materi yang telah disampaikan pada pertemuan sebelumnya	52
11.	Mendengarkan materi yang disampaikan oleh guru al-Qur'an Hadits	53
12.	Mengerti hukum dan manfaat mempelajari ilmu tajwid	54
13.	Memahami mahrojil huruf (tempat keluarnya huruf)	54
14.	Memahami hukum bacaan <i>idhar, ikhfa, iqlab, ghunnah</i>	55
15.	Memahami hukum bacaan mad / macam-macam mad	56



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

16.	Memahami hukum bacaan ro tafkhim dan tarqiq	56
17.	Memahami bacaan Qolqolah	57
18.	Analisis parsial variabel	58-59
19.	Rekapitulasi perhitungan rata-rata prosentase pemahaman siswa tentang tajwid dalam mata pelajaran al-Qur'an hadits	60
20.	Siswa mampu membaca al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai mahrojil huruf / kaidah-kaidah ilmu tajwid	61
21.	Siswa hafal surat-surat pendek	62
22.	Siswa hafal ayat-ayat pilihan dalam al-Qur'an	62
23.	Siswa mengenal huruf hijaiyah dari "alif" sampai "ya"	63
24.	Siswa mampu melafalkan masing-masing huruf hijaiyah, sifat-sifat huruf dan dibicarakan dalam mahroj	64
25.	Siswa mengenal bentuk dan fungsi tanda baca	64
26.	Siswa mengenal bentuk dan fungsi tanda baca berhenti (wakof)	65
27.	Siswa mengetahui cara membaca, melagukan dengan bermacam-macam irama dan membaca Qiro'at	66
28.	Mengetahui tata cara dan etika membaca al-Qur'an sesuai fungsi bacaan itu sebagai ibadah	66
29.	Siswa mampu menjadikan diri sebagai teladan bagi teman segenerasi mereka	67
30.	Analisi parsial variabel Y	68-69
31.	Rekapitulasi perhitungan rata-rata prosentase kemampuan siswa dalam membaca al-Qur'an	70
32.	Perhitungan mencari pemahaman siswa tentang pemahaman siswa tentang materi tajwid terhadap kemampuan siswa dalam membaca al-Qur'an	72



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Guru dan peserta didik merupakan salah satu komponen pendidikan dari sekian banyak komponen pendidikan yang ada dalam pendidikan, dari kedua faktor tersebutlah pembelajaran yang diinginkan akan mudah tercapai sesuai maksud dan tujuan pendidikan, yakni mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri. (Abdul Latif, 2007:13).

Pembelajaran pada hakikatnya sangat terkait dengan bagaimana membangun interaksi yang baik antara guru dan peserta didik. Interaksi yang baik dapat digambarkan dengan suatu keadaan dimana guru dapat membuat peserta didik belajar dengan mudah dan semangat. Karena itu setiap pembelajaran, terutama pembelajaran agama hendaknya berupaya menjabarkan nilai-nilai yang terkandung di dalam al-Qur'an dan mengamalkannya pada kehidupan sehari-hari.

Metode dalam membina kepribadian siswa adalah dengan pendekatan keagamaan melalui pembiasaan membaca al-Quran. Menanamkan kebiasaan membaca Al-Quran pada diri siswa merupakan aplikasi pendidikan keagamaan pada diri siswa, karena membaca Al-Quran merupakan bagian dari nilai-nilai pendidikan Agama. Dalam Pendidikan Islam, tujuan yang ingin di capai adalah muslim yang sempurna dan bertakwa kepada Allah SWT. Muslim yang

sempurna menurut Ahmad Tafsir ialah manusia yang memiliki: Jasmani yang sehat serta kuat, kecerdasan, kepandaian dan hati yang bertakwa kepada Allah SWT. (Ahmad Tafsir : 2005 : 51).

Keterangan di atas dapat dijelaskan bahwa salah satu ciri muslim yang sempurna ialah memiliki hati yang takwa kepada Allah SWT. Dan takwa dapat direalisasikan dengan bentuk sikap dan perilaku yang baik dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, dalam pembentukan sikap dan moral yang baik tidak terlepas dari pengaruh pendidikan agama Islam yang ajarannya bersumber dari wahyu Ilahi.

Al-Qur'an yang merupakan pedoman bagi manusia wajib dipelajari oleh seluruh umat muslim diseluruh dunia, dari yang muda hingga yang paling tua. Dengan memahami al-Qur'an manusia bisa hidup tenang, karena ia dapat mengamalkan apa yang terkandung di dalamnya dengan baik. Permasalahannya yaitu, begitu banyak manusia yang jauh dari aturan-aturan Allah karena mereka jauh dari membaca dan memahami isi kandungan Al-qur'an.

وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلاً ﴿٤﴾

“Dan bacalah Al Quran itu dengan tartil (perlahan).” (Al Muzzammil: 4)



Banyak anak sejak kecil di Desa Bendungan Kecamatan Pangenan Kabupaten Cirebon, yang sudah diperkenalkan dengan al-Qur'an oleh orang tuanya, ketika menginjak usia remaja (usia sekolah MTs/SMP) tidak sedikit dari mereka yang tetap meneruskan untuk mempelajarinya. Akan tetapi, meskipun mereka menindak lanjuti mempelajari materi tajwid di Madrasah Tsanawiyah Riyadlul Ulum Desa Bendungan, dalam mata pelajaran al-Qur'an Hadits, dan mata pelajaran tambahan Baca Tulis Qur'an (BTQ). Hal itu belum mampu meningkatkan kualitas membaca al-Qur'an siswa.

Dari materi tajwid di Madrasah Tsanawiyah Riyadlul'ulum ini, sebenarnya para siswa mengulang pelajaran dari apa yang pernah mereka pelajari pada guru ngaji maupun di Madrasah Diniyah, dalam observasi awal yang penulis lakukan, sebagian besar dari siswa kelas VIII mengatakan mereka sudah memahami materi tajwid karena mereka merasa pernah mempelajarinya dari Madrasah Diniyah.

Oleh karena itu, seharusnya ada pengaruh terhadap kemampuan membaca al-Qur'an para siswa. Namun, kenyataannya masih banyak siswa MTs Riyadlul 'ulum yang belum bisa membaca al-Qur'an secara fasih, sesuai kaidah Ilmu Tajwid. Ini mengidentifikasikan masalah dalam pemahaman mereka oleh karena itu perlu diteliti kembali terkait aspek pemahaman mereka terhadap materi tajwid. Dengan demikian penulis meneliti sejauhmana pemahaman siswa tentang materi Tajwid dan pengaruhnya terhadap kemampuan membaca



al-Qur'an siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Riyadlul'Ulum Desa Bendungan Kecamatan Pangenan Kabupaten Cirebon.

B. Perumusan Masalah

1. Identifikasi Masalah

a. Wilayah Penelitian

Wilayah penelitian ini bidang garapannya adalah materi tajwid

b. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini dengan menggunakan penelitian empiris (penelitian lapangan)

c. Jenis Masalah

Jenis masalah dalam penelitian ini adalah sebab dan akibat adanya pemahaman siswa terkait materi tajwid, berpengaruh atau tidak terhadap kemampuan siswa dalam membaca al-Qur'an.

1). Pembatasan Masalah

Agar pembahasan tidak terlalu meluas, maka penulis membatasi masalah hanya pada pemahaman siswa tentang materi tajwid dan pengaruhnya terhadap kemampuan siswa dalam membaca al-Qur'an.

2). Pertanyaan Penelitian

Berpijak pada beberapa masalah tersebut di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

- a) Bagaimana pemahaman siswa MTs Riyadlul'ulum Desa Bendungan Kecamatan Pangenan Kabupaten Cirebon tentang materi Tajwid?
- b) Bagaimana kemampuan membaca al-Qur'an siswa MTs Riyadlul'ulum Desa Bendungan Kecamatan Pangenan Kabupaten Cirebon?
- c) Bagaimana pengaruh pemahaman siswa MTs Riyadlul'ulum Desa Bendungan Kecamatan Pangenan Kabupaten Cirebon tentang materi Tajwid terhadap kemampuan membaca al-Qur'an mereka?

C. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah yang telah penulis kemukakan, tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Untuk menggambarkan tentang pemahaman siswa madrasah Tsanawiyah Riyadlul'ulum Desa Bendungan Kecamatan Pangenan Kabupaten Cirebon terhadap materi Tajwid.
2. Untuk menjelaskan kemampuan membaca al-Qur'an siswa MTs Riyadlul'ulum Desa Bendungan Kecamatan Pangenan Kabupaten Cirebon.
3. Untuk menjelaskan pengaruh pemahaman siswa MTs Riyadlul'ulum Desa Bendungan Kecamatan Pangenan Kabupaten Cirebon tentang materi Tajwid terhadap kemampuan membaca al-Qur'an mereka?



D. Kerangka Pemikiran

Membaca al-Qur'an merupakan suatu ibadah dan jembatan menuju pemahaman dan pengamalan. Kemampuan membaca aksara Arab semata, belum cukup bagi seseorang untuk dapat membaca al-Qur'an dengan baik sebagaimana yang diajarkan Rasulullah saw. dibutuhkan sebuah ilmu yang berkaitan dengannya.

Di antara ilmu-ilmu yang berkisar tentang al-Qur'an adalah Ilmu Tajwid. Para ulama dari zaman ke zaman telah menuntun kaum muslimin dengan ilmu ini. Sebuah ilmu yang sangat bermanfaat, yang mengajarkan tentang tata cara melafalkan huruf demi huruf dalam al-Qur'an, sehingga hak-hak huruf terpenuhi sebagaimana mestinya dan hukum-hukum bacaan diterapkan secara benar.. semuanya bermuara pada satu tujuan, yakni agar al-Qur'an tetap terpelihara sepanjang masa. (Acep Iim, 2007: 1).

Begitu pentingnya membaca al-Qur'an dengan cara yang benar, sehingga Allah swt. pun mengingatkan kepada kaum muslimin untuk melafalkannya secara baik.

وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلاً

“Dan bacalah Al Quran itu dengan tartil (perlahan).” (Al Muzzammil: 4)

Maksud ayat ini ialah agar manusia membaca al-Qur'an dengan perlahan-lahan sehingga membantu pemahaman dan perenungan terhadap

isi kandungan al-Qur'an. Demikianlah cara Nabi saw. membaca al-Qur'an. Sebagaimana dijelaskan 'Aisyah r.a. bahwa Rasulullah saw. membaca al-Qur'an dengan tartil sehingga bacaan yang seharusnya dibaca panjang memang harus dibaca panjang. (Tafsirul Qur'anil 'Azhim: 142).

Jika demikian cara Nabi Muhammad saw. membaca al-Qur'an, maka selanjutnya muncul pertanyaan, bagaimanakah cara kita mengetahui bahwa suatu lafadz mesti dibaca panjang ataupun pendek. Semuanya bermaksud agar tiap-tiap lafadz dalam al-Qur'an yang terucap tidak merubah makna yang terkandung di dalamnya.

Melihat pemaparan di atas, maka inilah yang kemudian menjadi salah satu asal-muasal dari munculnya Ilmu Tajwid. Para ulama pun berlomba-lomba merancang berbagai macam teori dalam Ilmu Tajwid, untuk kemudian diajarkan kepada generasi-generasi muslim selanjutnya. Sebagian besar ulama memahami, bahwa itu semua merupakan sebuah keniscayaan bagi siapa saja yang berharap menjadi manusia yang terbaik. Sebagaimana sabda Nabi saw.

عَنْ عَثْمَانَ بْنِ عَفَّانَ قَالَ : قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ أَفْضَلَكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ

Dari Utsman bin ‘Affan , sesungguhnya Rasulullah bersabda, “*Orang yang terbaik diantara kalian adalah orang yang belajar Al Qur’an dan mengajarkannya.*” (HR. Abu Daud, Hadits ke 4640)

Dari dasar pemikiran tersebut penulis kiranya menganggap penting terhadap pemahaman siswa tentang materi Ilmu Tajwid beserta pengaruhnya terhadap kemampuan membaca al-Qur’an pada siswa Madrasah Tsanawiyah Riyadlul’ulum Desa Bendungan Kecamatan Pangenan Kabupaten Cirebon.

E. Langkah-langkah Penelitian

1. Menentukan Sumber Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua sumber data teoritis dan data empirik, data teoritis penulis ambil dari berbagai buku yang relevan dengan masalah yang diteliti yakni sumber primer dan sumber sekunder, sedangkan data empirik penulis mengambil dari berbagai sumber pengamatan obyektif yang ada dilapangan.

2. Menentukan Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah keseluruhan obyek penelitian yang dapat terdiri dari manusia, benda, hewan, gejala, nilai, tes atau peristiwa sebagai sumber data yang mewakili karekteristik tertentu dalam suatu penelitian (Subana Rahadi dkk, 2000:24) dalam penelitian kuantitatif, populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek



yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. (Sugiyono, 2005:55). Dengan demikian populasi dalam penelitian ini adalah siswa Madrasah Tsanawiyah Riyadlul'ulum kelas VIII sebanyak 57 siswa yang belajar materi tajwid

b. sampel

sampel adalah bagian dari populasi yang dianggap dapat mewakili populasi secara proposional, dengan kata lain sampel yang diambil tersebut harus dapat menggambarkan populasi. Untuk sampelnya penulis merujuk pada Suharsimi Arikunto (2001:54) yaitu untuk ancer-ancer maka apabila subjeknya kurang dari 100 maka dapat di ambil semua, sehingga sampelnya totalis yakni seluruh siswa kelas VIII yang berjumlah 57 siswa terdiri dari laki-laki dan perempuan.

3. Teknik Pengumpulan Data

Dalam tehnik pengumpulan data ini, penulis menjalankan langkah-langkah sbb:

a. Angket/kuesioner

Angket/kuesioner merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada siswa MTs RU kelas VIII untuk menjawabnya. Hal ini dilakukan untuk memperoleh data tentang sejauhmana pemahaman siswa tentang materi Tajwid yang mereka



dapat dari guru di MTs RU. Dan bagaimana pengaruhnya terhadap kemampuan membaca al-Qur'an para siswa.

b. Observasi

Teknik observasi ini dilakukan penulis untuk memperoleh data tentang kegiatan pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Riyadlul'ulum, untuk mengetahui proses belajar mengajarnya secara langsung.

c. Wawancara

Wawancara digunakan penulis dalam rangka menggali data secara langsung kepada para siswa, terkait bagaimana pemahaman mereka tentang materi tajwid. Serta apakah ada pengaruhnya terhadap membaca al-Qur'an mereka. Wawancara juga digunakan untuk menanyakan langsung kepada Kepala Madrasah Tsanawiyah Riyadlul'ulum, Guru-guru dan TU terkait sejarah MTs., keadaan guru, siswa MTs, kurikulum, proses belajar mengajarnya, sarana dan fasilitas Madrasah Tsanawiyah Riyadlul'ulum Desa Bendungan Kecamatan Pangenan Kabupaten Cirebon.

d. Dokumentasi

Dalam melengkapi data-data teoritik, penulis memerlukan rujukan dalam penelitian ini yakni mengambil buku-buku primer maupun sekunder atau yang relevan dengan kebutuhan skripsi penulis ini.



4. Teknik Analisis Data

Data yang dikumpulkan tidak akan mempunyai arti apa-apa apabila tidak dianalisis, analisis data merupakan langkah yang sangat penting dalam penelitian, karena dengan analisis data tersebut dapat diberi makna yang berguna dalam memecahkan masalah penelitian. (Toto Syatori, 2008:58)

a. Menggunakan rumus prosentasi

$$P = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

Keterangan:

P = prosentasi yang dicari

F = frekuensi yang diperoleh

N = jumlah responden

100 = bilangan tetap

Untuk menafsirkan hasil prosentase menggunakan ketentuan sebagai berikut:

100% = Seluruhnya

90% - 99% = Hampir seluruhnya



60%- 89%	= Sebagian besar
51% - 59%	= Lebih dari setengahnya
50%	= Setengahnya
40% - 49%	= Hampir setengahnya
10% - 39%	= Sebagian kecil
1% - 9%	= Sedikit sekali
0%	= Tidak ada (Suharsimi Arikunto, 2006:162)

Adapun skala prosentase menggunakan pendapat Suharsimi Arikunto (1996)

No.	Prosentase	Penafsiran
1.	75% - 100%	Baik
2.	56% - 75 %	Cukup
3.	40% - 55%	Kurang baik
4.	< 40 %	Tidak baik

b. Product Moment

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

N	= Banyaknya Responden
($\sum X$)	= Jumlah Total Skor Variabel X
($\sum Y$)	= Jumlah Total Skor Variabel Y
($\sum X^2$)	= Jumlah Total Skor Kuadrat Variabel X
($\sum Y^2$)	= Jumlah Total Skor Kuadrat Variabel Y
(XY)	= Jumlah Total Perkalian Antara Variabel X dan Variabel Y

Menggunakan hasil perhitungan korelasi dengan ketentuan sbb:

0,00 – 0,20	: korelasi sangat rendah
0,20 – 0,40	: korelasi rendah
0,40 – 0,70	: korelasi yang sedang/ cukup
0,70 – 0,90	: korelasi yang tinggi
0,90 – 1,00	: korelasi yang sangat tinggi (Anas Sudijono, 2001:180)



F. Hipotesis

Ha : Adanya pengaruh yang signifikan antara pemahaman siswa tentang materi tajwid terhadap kemampuan membaca al-Qur'an siswa di kelas VIII MTs. Riyadlul'Ulum Desa Bendungan Kecamatan Pangenan Kabupaten Cirebon artinya sudah berhasil.

H0 : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara pemahaman siswa tentang materi tajwid terhadap kemampuan membaca al-Qur'an siswa di kelas VIII MTs. Riyadlul'Ulum Desa Bendungan Kecamatan Pangenan Kabupaten Cirebon artinya belum berhasil.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

DAFTAR PUSTAKA

- Acep Iim, Abdurohim, 2007. *Pedoman Ilmu Tajwid Lengkap*. Bandung: Diponegoro.
- Arikunto, Suharsimi. 2001. *Metodologi Riset Suatu Pendekatan Praktis*. Tarsito. Bandung.
- _____, 1996. *Prosedur Penelitian*, Jakarta: Rieneka Cipta
- Anwar, Rosihun, 2000. *Ulumul Qur'an*. Bandung: Pustaka Setia
- Arif sukardi, Sadiman. 1946. *Beberapa Aspek Pengembangan Sumber Belajar*. Jakarta: Mediyatama Sarana Perkasa.
- Daradjat, Zakiah. 2000. *Ilmu Pendidikan Islam*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Hafidz, Abdul Aziz Abdul Rauf al. 2000. *Pedoman Dauroh Al-Qur'an Kajian Ilmu Tajwid*, Bandung: Dzilal Press.
- Latif, Abdul, 2007. *Pendidikan Berbasis Nilai Kemasyarakatan*. Bandung: Reflika Aditama.
- Lukman, Ali, dkk. 1996. *Kamus Besar B. Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Muhaimin. 2010. *Arah Baru Pengembangan Pendidikan Islam*. Nuansa.
- Nasehuddin, Toto Syatori, 2008. *Metodologi Penelitian (sebuah pengantar)*, Cirebon: STAIN Cirebon.
- S. Nasution. 1987. *Teknologi Pendidikan*. Jakarta: Jemmars
- Suryana, Toto. Dkk. 2006. *Pendidikan Agama Islam*. Tiga Mutiara. Bandung.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Sugiyono, Anas. 2005. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: CV. Alfabeta

—————, . 2007. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*,
Bandung: CV. Alfabeta.

Subana, Rahadi, Moestyo & Sudrajat, 2000. *Statistika Pendidikan*, Bandung:
Pustaka Setia.

————— . dkk. 2000. *Statistik Pendidikan*. Bandung: PT. Pustaka Setia.

Sudjana, Nana. 2010. *Penilaian Hasil belajar*. PT Remaja Rosdakarya. Bandung

—————, . 1989. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar
Baru.

—————, .1989. *Cara Belajar siswa Aktif*. Bandung: Sinar Baru

Sardiman A. 1989. *Interaksi dan Motivasi Belajar Megajar*. Jakarta: Rajawali
Press.

Syah, Muhammad. 1995. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Tafsir, Ahmad. 2005. *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*. Rosdakarya.
Bandung.

Tim Departemen Agama Republik Indonesia, 2002. *Mushaf Al-qur'an dan
Terjemah*. Jakarta: Pena Pundi Aksara

Thalib, Muhammad. 1996. *Pendidikan Islam Metode 30T*. Bandung: Irsyad
Baitussalam.

————— . 1992. *Metodik Khusus Pendidikan Agama Islam*. Bandung:
Remaja Rosdakarya.

Winkel. 1996. *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: Grafindo.

<http://sejarah ilmu tajwil.html>. di unduh pada tanggal 11 juni 2012.